

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJALUKAN AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



KEMERDEKAAN SEJATI DI DALAM KRISTUS

*"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan."
(Galatia 5:1)*

Banyak orang memaknai kemerdekaan sebagai kebebasan untuk melakukan apa saja sesuai dengan keinginannya. Dunia mengajarkan bahwa seseorang dianggap merdeka ketika tidak lagi dibatasi oleh siapa pun. Namun, Firman Tuhan menunjukkan bahwa **kemerdekaan sejati bukanlah kebebasan untuk hidup menurut keinginan daging, melainkan kebebasan dari kuasa dosa melalui karya penebusan Yesus Kristus di kayu salib.**

Sebelum mengenal Kristus, manusia hidup dalam **perhambaan dosa**. Dosa mengikat hati, menguasai pikiran, merusak hubungan dengan Allah, dan membawa manusia kepada kebinasaan. Tidak ada usaha manusia yang mampu membebaskan dirinya sendiri dari belenggu tersebut. Namun **karena kasih-Nya yang besar**, Allah mengutus Anak-Nya untuk menanggung hukuman dosa kita. Melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, setiap orang yang percaya kepada-Nya menerima pengampunan, hidup yang baru, dan kemerdekaan yang sejati.

Kemerdekaan di dalam Kristus bukan berarti kita bebas hidup semaunya, tetapi **bebas untuk mengasihi Allah, menaati Firman-Nya, mengampuni sesama, melayani dengan sukacita, dan hidup dalam pimpinan Roh Kudus**. Orang yang telah dimerdasakan oleh Kristus tidak lagi diperbudak oleh rasa bersalah, ketakutan, kebencian, atau kuasa dosa, melainkan **hidup sebagai anak-anak Allah yang memiliki pengharapan kekal.**

Marilah kita menjaga kemerdekaan rohani yang telah dianugerahkan Tuhan dengan **hidup dalam ketaatan** setiap hari. Jangan kembali kepada cara hidup yang lama, tetapi terus bertumbuh dalam **iman, kasih, dan kekudusan**. Biarlah melalui kehidupan kita, dunia melihat bahwa **kemerdekaan sejati hanya ditemukan di dalam Yesus Kristus**. Ketika kita hidup di bawah pemerintahan-Nya, kita mengalami damai sejahtera, sukacita, dan pengharapan yang tidak dapat diberikan oleh dunia. **Itulah kemerdekaan yang sejati, yang mengubah hidup sekarang dan mempersiapkan kita untuk menikmati persekutuan kekal bersama Tuhan.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

DIMERDEKAKAN OLEH KASIH KARUNIA

Senin, 17 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”* (Efesus 2:8–9)

Kemerdekaan sejati tidak dapat dibeli dengan harta, diraih dengan usaha manusia, atau diperoleh melalui perbuatan baik. **Kemerdekaan yang sesungguhnya adalah anugerah Allah yang diberikan melalui Yesus Kristus.** Ketika manusia jatuh ke dalam dosa, ia kehilangan kemuliaan Allah dan hidup di bawah kuasa dosa. Tidak ada seorang pun yang mampu membebaskan dirinya sendiri. Namun **karena kasih-Nya yang tidak terbatas**, Allah mengaruniakan keselamatan melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. Inilah **kasih karunia yang menjadi dasar kemerdekaan orang percaya.**

Kasih karunia berarti Allah memberikan apa yang tidak layak kita terima. Kita seharusnya menerima hukuman akibat dosa, tetapi Kristus menanggung hukuman itu menggantikan kita. **Melalui iman kepada-Nya**, kita dibenarkan, diperdamaikan dengan Allah, dan menerima hidup yang baru. Oleh sebab itu, tidak ada alasan untuk menyombongkan diri, karena **semua berasal dari kasih dan kemurahan Tuhan.**

Orang yang telah dimerdekakan oleh **kasih karunia** akan menunjukkan perubahan dalam kehidupannya. Ia tidak lagi hidup untuk memuaskan keinginan daging, tetapi **rindu melakukan kehendak Tuhan.** Kasih karunia bukan alasan untuk terus hidup dalam dosa, melainkan kuasa yang memungkinkan kita meninggalkan kehidupan lama dan bertumbuh dalam kekudusan. Semakin kita memahami **besarnya kasih karunia** Allah, semakin besar pula kerinduan kita untuk mengasihi dan melayani-Nya.

Setiap hari merupakan kesempatan untuk mensyukuri anugerah keselamatan itu. Jangan biarkan rasa bersalah masa lalu, kegagalan, atau kelemahan menghalangi kita datang kepada Tuhan. **Di dalam Kristus ada pengampunan, pemulihan, dan kekuatan yang baru.** Hiduplah sebagai pribadi yang telah dimerdekakan oleh kasih karunia, sehingga **melalui sikap, perkataan, dan perbuatan kita**, orang lain dapat melihat karya Allah yang mengubah hidup.

Marilah menjalani hidup dengan **penuh syukur, rendah hati, dan ketaatan.** **Kemerdekaan yang kita miliki di dalam Kristus** adalah hadiah yang tak ternilai, yang harus dijaga dengan hidup yang memuliakan Tuhan setiap hari.

Kasih karunia Kristus memerdekakan kita dari dosa agar hidup dalam syukur, ketaatan, kasih, dan pengharapan yang kekal selamanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu-pun benar-benar merdeka.”* (Yohanes 8:36)

Dosa adalah belenggu yang paling kuat dalam kehidupan manusia. Belenggu ini tidak selalu tampak secara lahiriah, tetapi mengikat hati, pikiran, dan kehendak seseorang. Dosa melahirkan rasa bersalah, ketakutan, kebencian, kesombongan, kecanduan, dan berbagai bentuk pemberontakan terhadap Allah. Banyak orang berusaha melepaskan diri dengan kekuatan sendiri, namun semakin berjuang, mereka justru semakin terikat. Firman Tuhan menegaskan bahwa **kemerdekaan sejati hanya dapat diberikan oleh Yesus Kristus.**

Ketika Tuhan Yesus mati di kayu salib dan bangkit pada hari ketiga, **la mengalahkan kuasa dosa dan maut. Melalui iman** kepada-Nya, setiap orang percaya menerima pengampunan dosa dan dibebaskan dari kuasa yang selama ini memperbudak hidupnya. Ini bukan berarti orang percaya tidak pernah lagi menghadapi pencobaan, tetapi kuasa dosa tidak lagi menjadi penguasa atas hidupnya. Roh Kudus memberikan kekuatan untuk berkata *“tidak” kepada dosa dan “ya” kepada kehendak Allah.*

Kemerdekaan di dalam Kristus juga mengubah cara kita memandang diri sendiri. Kita tidak lagi hidup dalam rasa malu karena masa lalu, sebab darah Kristus telah menyucikan kita. Kita tidak lagi diperbudak oleh ketakutan akan penghukuman, karena di dalam Kristus ada pengampunan dan penerimaan. Identitas kita kini bukan lagi sebagai hamba dosa, melainkan sebagai anak-anak Allah yang dikasihi-Nya.

Namun **kemerdekaan itu harus dipelihara** setiap hari. Kita dipanggil untuk terus tinggal di dalam Firman Tuhan, berdoa dengan tekun, serta membangun persekutuan dengan sesama orang percaya. Ketika hati kita dekat dengan Tuhan, Roh Kudus akan menolong kita hidup dalam kemenangan atas dosa. Jangan kembali kepada kebiasaan lama yang pernah mengikat hidup kita. Sebaliknya, **gunakan kemerdekaan yang telah Kristus berikan untuk mengasihi, melayani, dan memuliakan nama-Nya.**

Kiranya setiap langkah hidup kita menjadi kesaksian bahwa **Yesus Kristus adalah Pembebas sejati.** Di dalam Dia, setiap rantai dosa dipatahkan, setiap hati dipulihkan, dan setiap orang yang percaya menerima **kehidupan baru yang penuh damai sejahtera.**

Kristus membebaskan kita dari belenggu dosa agar hidup dalam kemenangan, kekudusan, sukacita, dan ketaatan kepada Allah setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: 'Ya Abba, ya Bapa!'"* Roma 8:14–15

Kemerdekaan sejati di dalam Kristus tidak hanya berarti dibebaskan dari hukuman dosa, tetapi juga diangkat menjadi anak-anak Allah. Inilah hak istimewa yang luar biasa bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Allah tidak lagi memandang kita sebagai orang asing atau musuh, melainkan sebagai **anak-anak yang dikasihi, diterima, dan dipelihara oleh Bapa surgawi**. Identitas baru ini menjadi dasar kehidupan orang percaya dan memberi kepastian bahwa **kita memiliki hubungan yang akrab dengan Tuhan**.

Sebagai anak-anak Allah, kita tidak lagi hidup dalam ketakutan akan masa depan atau penghukuman. **Roh Kudus yang tinggal di dalam kita** memberikan keyakinan bahwa Allah selalu menyertai dan memimpin setiap langkah kehidupan. Dalam setiap pergumulan, kita dapat datang kepada-Nya dengan penuh keberanian dan berseru, *"Ya Abba, ya Bapa,"* karena kita tahu bahwa **Dia adalah Bapa yang penuh kasih, setia, dan tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya**.

Namun, menjadi anak Allah juga membawa tanggung jawab. Kita dipanggil untuk mencerminkan **karakter Bapa melalui kehidupan sehari-hari. Kasih, pengampunan, kerendahan hati, kejujuran, dan kesetiaan harus menjadi ciri hidup kita**. Dunia perlu melihat bahwa kemerdekaan di dalam Kristus menghasilkan perubahan nyata dalam sikap dan tindakan. **Kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus** akan memancarkan terang Kristus di tengah dunia yang penuh dengan kegelapan.

Marilah kita mensyukuri identitas baru yang telah Tuhan berikan. Jangan lagi hidup sebagai orang yang terikat oleh rasa takut, rasa bersalah, atau masa lalu yang kelam. **Hiduplah dengan keyakinan bahwa kita adalah milik Allah dan telah dipanggil untuk menjadi saksi kasih-Nya**. Ketika kita berjalan dalam pimpinan Roh Kudus, hidup kita akan menghasilkan buah yang memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

Sebagai anak-anak Allah, marilah kita terus bertumbuh dalam iman, taat kepada Firman-Nya, dan hidup dalam kasih setiap hari. Dengan demikian, dunia akan melihat bahwa **kemerdekaan sejati hanya ditemukan di dalam Yesus Kristus**, Sang Juruselamat yang mengangkat kita menjadi keluarga Allah.

Sebagai anak-anak Allah, hiduplah dipimpin Roh Kudus, memancarkan kasih Kristus, dan memuliakan Bapa melalui kehidupan setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.”* (Galatia 5:13)

Kemerdekaan yang diberikan Kristus memiliki tujuan yang mulia. Tuhan tidak membebaskan kita agar hidup semaunya, melainkan agar kita mampu hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Dunia sering mengartikan kemerdekaan sebagai hak untuk melakukan apa pun tanpa batas. Sebaliknya, Firman Tuhan mengajarkan bahwa **kemerdekaan sejati diwujudkan melalui kasih yang dinyatakan dalam pelayanan kepada sesama**. Semakin seseorang memahami kasih Kristus, semakin besar pula kerinduannya untuk melayani.

Yesus sendiri memberikan teladan yang sempurna. Meskipun Ia adalah Tuhan, Ia datang bukan untuk dilayani, melainkan **untuk melayani** dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang. Teladan inilah yang menjadi dasar kehidupan setiap orang percaya. **Kemerdekaan di dalam Kristus** membebaskan kita dari sikap mementingkan diri sendiri dan mengubah hati kita menjadi hati yang peduli terhadap kebutuhan orang lain.

Melayani tidak selalu berarti melakukan hal-hal besar. Pelayanan dimulai dari tindakan sederhana yang dilakukan dengan kasih. Memberikan perhatian kepada anggota keluarga, menghibur sahabat yang sedang berduka, membantu mereka yang membutuhkan, mendoakan orang lain, atau melayani di gereja dengan setia merupakan wujud nyata kasih Kristus. Ketika **pelayanan dilakukan dengan hati yang tulus**, Tuhan memakai setiap tindakan itu untuk menjadi berkat bagi banyak orang.

Dalam melayani, kita mungkin menghadapi kelelahan, kesalahpahaman, atau bahkan tidak dihargai. Namun ingatlah bahwa **pelayanan kita pertama-tama ditujukan kepada Tuhan, bukan kepada manusia**. Kristus melihat setiap pengorbanan yang dilakukan dengan **kasih**. Ia sanggup memberikan kekuatan baru kepada setiap orang yang tetap setia melayani di tengah berbagai tantangan.

Marilah menggunakan **kemerdekaan yang telah Kristus berikan untuk menjadi saluran kasih-Nya**. Jangan hidup hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi jadilah pribadi yang siap melayani dengan rendah hati. Ketika kita **melayani dalam kasih**, dunia akan melihat **karakter Kristus melalui hidup kita**, dan nama Tuhan dimuliakan melalui setiap perbuatan baik yang kita lakukan.

Kemerdekaan di dalam Kristus memanggil kita melayani dengan kasih, kerendahan hati, sukacita, dan kesetiaan bagi kemuliaan Tuhan selalu.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.”* (Galatia 5:16)

Kemerdekaan sejati di dalam Kristus bukan hanya berbicara tentang dibebaskan dari hukuman dosa, tetapi juga tentang bagaimana kita menjalani kehidupan yang baru setiap hari. Allah tidak membiarkan orang percaya berjalan sendirian. Ia mengaruniakan **Roh Kudus sebagai Penolong, Penghibur, dan Pembimbing agar kita mampu hidup sesuai dengan kehendak-Nya**. Melalui pimpinan Roh Kudus, kita dimampukan untuk mengalami kemenangan atas keinginan daging dan bertumbuh dalam kehidupan yang memuliakan Tuhan.

Keinginan daging selalu berusaha menarik manusia menjauh dari Allah. **Kesombongan, kemarahan, iri hati, hawa nafsu, egoisme, dan kepahitan dapat menguasai hati** apabila kita mengandalkan kekuatan sendiri. Namun ketika kita menyerahkan hidup kepada pimpinan Roh Kudus, Dia memberikan kekuatan untuk menolak dosa dan memilih jalan kebenaran. **Berjalan dalam Roh** berarti hidup yang terus-menerus peka terhadap suara Tuhan melalui Firman-Nya, tekun dalam doa, dan taat melakukan apa yang dikehendaki-Nya.

Roh Kudus juga menghasilkan buah dalam kehidupan orang percaya. Kasih menggantikan kebencian, sukacita mengalahkan keputusasaan, damai sejahtera mengusir ketakutan, dan kesabaran menolong kita menghadapi berbagai tantangan hidup. Buah Roh bukanlah hasil usaha manusia semata, melainkan bukti bahwa **Roh Kudus sedang bekerja dan mengubah karakter kita semakin serupa dengan Kristus**.

Berjalan dalam Roh bukan berarti hidup tanpa pergumulan. Akan tetap ada percobaan dan tantangan, tetapi kita memiliki Penolong yang setia menyertai setiap langkah. Ketika kita jatuh, **Roh Kudus menegur dan menuntun kita kembali** kepada pertobatan. Ketika kita lemah, Dia memberikan kekuatan yang baru. Inilah kehidupan yang merdeka—hidup yang dipimpin oleh Roh Allah, bukan lagi diperbudak oleh dosa.

Marilah setiap hari **membuka hati bagi pimpinan Roh Kudus**. Bacalah Firman Tuhan, peliharalah kehidupan doa, dan hiduplah dalam ketaatan. Dengan demikian, kemerdekaan yang telah Kristus berikan akan nyata melalui **karakter, perkataan, dan perbuatan kita**, sehingga nama Tuhan dimuliakan melalui seluruh kehidupan kita.

Berjalanlah dalam Roh Kudus agar kemerdekaan di dalam Kristus menghasilkan kehidupan kudus, penuh kasih, dan memuliakan Allah setiap hari.

GeMA 2026: Sabda Renungan: *“Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan.”* (Roma 8:18–19)

Kemerdekaan yang diberikan oleh Kristus tidak hanya mengubah kehidupan kita di dunia ini, tetapi juga mengarahkan pandangan kita kepada **pengharapan yang kekal**. Sebagai orang percaya, kita masih hidup di dunia yang penuh dengan pencobaan, penderitaan, dan pergumulan. Namun, Firman Tuhan mengingatkan bahwa semua itu tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang telah Allah sediakan bagi setiap orang yang tetap setia kepada-Nya.

Di dalam Kristus, kita telah dibebaskan dari hukuman dosa dan menerima jaminan kehidupan yang kekal. Pengharapan inilah yang memberikan kekuatan kepada kita untuk tetap teguh ketika menghadapi berbagai tantangan hidup. **Kemerdekaan sejati** bukan berarti hidup tanpa masalah, melainkan memiliki keyakinan bahwa **Tuhan menyertai setiap langkah** kita dan bahwa masa depan kita berada di dalam tangan-Nya. Apa pun yang terjadi, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah di dalam Yesus Kristus.

Pengharapan akan kemuliaan kekal mendorong kita untuk hidup dengan tujuan yang benar. Kita tidak lagi mengejar hal-hal yang bersifat sementara sebagai tujuan utama, tetapi berusaha mengumpulkan harta di surga melalui kehidupan yang taat, penuh kasih, dan setia melayani. Setiap perbuatan baik, setiap pengorbanan demi Kristus, dan setiap langkah iman memiliki nilai kekal di hadapan Allah.

Karena itu, jangan biarkan kesulitan membuat kita kehilangan sukacita. **Tetaplah percaya bahwa Tuhan sedang membentuk karakter kita melalui setiap proses kehidupan.** Roh Kudus akan terus menguatkan kita hingga akhirnya kita menikmati kepenuhan janji Allah di dalam kerajaan-Nya yang kekal.

Marilah menjalani kehidupan sebagai orang-orang yang telah **dimerdekakan oleh Kristus dengan penuh pengharapan**. Biarlah kemerdekaan itu terlihat melalui iman yang teguh, kasih yang tulus, pelayanan yang setia, dan hidup yang berkenan kepada Tuhan. Ketika Kristus datang kembali, kita akan menikmati **kemerdekaan yang sempurna dalam kemuliaan kekal bersama-Nya**, di mana tidak ada lagi dosa, air mata, ataupun maut, melainkan sukacita yang tidak berkesudahan.

Hiduplah dalam pengharapan kekal, sebab kemerdekaan di dalam Kristus mencapai kepenuhannya ketika kita bersama-Nya dalam kemuliaan selamanya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

